

sekolah kedinasan cocok untuk wanita - Berbagai aturan telah menjadi hal yang sangat mengikat pada setiap orang, termasuk dalam dunia pekerjaan seorang pegawai harus terikat dengan aturan yang dibuat oleh perusahaannya. Akhirnya banyak yang berlomba-lomba untuk mengikuti aturan dari perusahaan untuk menjadi pegawai yang teladan.

Walau penuh dengan rintangan dan hambatan, di lain sisi banyak pelajari wanita yang menginginkan ketika lulus dari sekolah ia melanjutkan ke sekolah favorit mereka. ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri favorit, ada juga yang melanjutkan ke sekolah kedinasan. Namun mungkin peluangnya tidak sebanyak lulusan laki-laki.

Berikut sekolah kedinasan cocok untuk wanita yang bisa kamu jadikan pilihan. Bahkan, untuk mendapatkannya mereka rela mati-matian buat masuk ke perguruan tinggi negeri tersebut, walaupun penuh dengan kesulitan dan aturan yang sangat ketat.

Tapi, tidak heran banyak di antara anak-anak SMA yang memutuskan untuk melanjutkan ke sekolah kedinasan, kalau ditanya kepada mereka, *"Memang alasannya apa?"* jawaban mereka sebenarnya bervariasi, ada yang bilang, *"Aku mau lanjut di sekolah kedinasan karena lulus sana terjamin kerjanya."* Yang lain bilang, *"Aku mau buktikan kalau aku bisa masuk sana ke keluarga aku, saudaraku dan temanku."* Nah dengan jawaban yang bervariasi itu kita bisa bayangin, kalau dengan alasan itu mereka mau masuk sekolah kedinasan, karena kita harus benar-bener niatnya jangan salah.

Sekolah Kedinasan Cocok Untuk Wanita Tanpa Syarat Tinggi Badan

Setiap sekolah punya aturannya, tidak terlepas dengan sekolah ikatan dinas, mereka memiliki aturan yang tidak boleh dilanggar oleh siswanya, nah kita tahu bahwa banyak sekali para pelajar yang berprestasi di negara kita yang tercinta ini, dengan segala keterbatasan mereka, maka pembatasan ini membuat para pelajar yang berprestasi namun mereka memiliki keterbatasan seperti memiliki tinggi badan yang melampaui batas persyaratan ikatan dinas.

Seharusnya, mereka tetap diperbolehkan untuk ikut serta dan bergabung. Karena bukan fisik yang dibutuhkan, akan tetapi kecerdasan mereka. Negara Jepang salah satu contoh, negara yang menjunjung tinggi orang-orang yang cerdas dan berprestasi, sampai-sampai banyak ilmuwan negara kita ini membangun risetnya di sana, karena mereka dibiayai oleh

negara.

Kenapa Jepang berani membiayai mereka ? karena hal itu memberikan keuntungan bagi negaranya juga. Artinya, orang yang berprestasi di sini walau memiliki keterbatasan dalam beberapa segi, namun tidak menjadikan mereka putus berkarya, salah satu di antaranya adalah dengan ikut serta gabung dalam sekolah ikatan dinas.

Perlu di perhatikan juga, bahwa mereka yang dihalangi dengan keterbatasan aturan namun di lain sisi memiliki prestasi ini, perlu di utamakan untuk masuk sekolah dinas sekalipun ia memiliki tinggi badan yang melebihi atau kurang dari itu. Lebih-lebih lagi fasilitas penunjang yang diberikan sekolah ikatan dinas memadai, maka sudah pasti mereka yang memiliki keterbatasan ini bisa memanfaatkan fasilitas dengan semaksimal mungkin.

Salah satu ilmuwan, Stephen Hawkins, siapa yang tidak kenal beliau, dunia fisika telah banyak memberikan terima kasih kepada beliau ini, beliau memiliki keterbatasan, namun semua itu tidak menghalangi beliau untuk terus berkarya, dan banyak sekali nobel yang ia sematkan dari hasil karyanya. Fasilitas pun memadai dalam rumahnya untuk menunjang karyanya. Maka inilah satu contoh yang seharusnya sekolah dinas tidak membatasi orang yang cerdas dan memiliki potensi.

Sekolah Kedinasan Cocok Untuk Wanita Yang Boleh Pakai Kacamata

Dengan segala kekurangan setiap orang memiliki segala kelebihan itulah makna hakikat kehidupan yang seharusnya dihadapi oleh orang-orang. Maka tentunya berkacamata pun bukanlah salah satu faktor penghalang dalam berkarya sebagaimana yang dipaparkan di atas.

Banyak yang bilang kalau orang yang berkacamata itu identik dengan orang yang suka baca buku, walaupun ini nggak 100% real tapi dominannya seperti itu, walaupun ini merupakan pembatasan, dan kita akui juga ini berkacamata merupakan sebuah kekurangan.

Se-yogyanya pemerintah tetap memperbolehkan untuk ikut serta pada tahap test akhir, jika memang yang berkacamata benar-benar tidak bisa lolos sampai maka silakan saja di singkirkan akan tetapi jika lolos, tentu harus benar-benar dimanfaatkan karena kita tidak tahu bahwa yang berkacamata ini bisa jadi memang cerdas dan memiliki potensi dan karya

yang tinggi.

Aku punya teman yang jenius banget, dia berkacamata tapi semua itu memang tidak dia anggap sebagai kekurangan justru hal itu malah menjadi sebuah kelebihan bagi dirinya, dia sering melakukan eksperimen dia lolos olimpiade bahkan dia memiliki banyak prestasi di luar bidang dia. Singkatnya gini, kalau temen aku bisa berprestasi di luar bidangnya maka bagaimana lagi jika dia difokuskan pada satu bidang maka dia pasti lebih bisa meraih banyak prestasi. Contoh saja di bidang fisika.

Sekolah dinas merupakan sekolah yang dimiliki oleh pemerintah, walau demikian sudah sepantasnya ia di berikan bukan hanya kepada anak bangsa yang tidak memiliki keterbatasan tapi juga yang memiliki keterbatasan, karena fokusnya pendidikan adalah bagaimana agar anak bangsa cerdas.

kalau negara ini sudah memiliki pemikiran demikian maka aku yakin anak bangsa yang cerdas akan banyak sekali kontribusinya terhadap negara ini, lebih-lebih yang saat ini kuliah di luar negeri, mereka belajar di negeri orang ketika ia berada di negaranya, negaranya pun memberikan biaya beasiswa untuk riset ini. Maka inilah solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan di atas. sekolah kedinasan cocok untuk wanita bukan hanya untuk yang tidak memiliki keterbatasan akan tetapi yang memiliki keterbatasan pun berhak untuk bisa bergabung dan berkarya di sana.